

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi kini semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Kebutuhan akan teknologi semakin dirasakan oleh masyarakat dalam setiap aktivitas sehari-hari mulai dari berkomunikasi, bekerja, ataupun hiburan. Selain itu teknologi juga dapat digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kegiatan bisnis yang dilakukan mulai dari produksi, distribusi, hingga melakukan penjualan, dimana semua kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dengan adanya teknologi. Seperti pengolahan data dalam suatu perusahaan yang biasanya masih dilakukan secara manual kini dapat dilakukan dengan cara terkomputerisasi dengan menggunakan teknologi. Komputer jinjing atau laptop yang mudah dipindahkan dan dibawa kemana saja menjadi salah satu teknologi yang dapat membantu pengolahan data dalam suatu perusahaan atau instansi seperti pencatatan penjualan, pencatatan keuangan, pencatatan persediaan barang dan berbagai kegiatan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, diperlukannya teknologi agar suatu perusahaan dapat mempermudah pekerjaan yang mereka lakukan.

Menurut Junindar (2010:17) *Microsoft Access* adalah sebuah perangkat lunak pengolah basis data yang berjalan di bawah sistem operasi *windows*. Salah satu aplikasi yang ada di dalam komputer jinjing atau laptop tersebut adalah *microsoft access* yang menjadi salah satu anggota dari beberapa aplikasi *microsoft office*. Aplikasi *microsoft access* ini dapat digunakan oleh suatu perusahaan atau instansi untuk membantu penggunaannya dalam melakukan pengolahan data. *Microsoft access* memiliki beberapa fitur seperti *table*, *form*, *query*, dan *report*. Adanya fitur-fitur tersebut dapat mempermudah dalam pembuatan suatu aplikasi pengolahan data sehingga mempermudah dalam memberikan informasi yang disajikan. Pemanfaatan teknologi menjadi suatu alternatif bagi perusahaan agar tidak boros tenaga dan waktu dalam melakukan kegiatan bisnisnya seperti dalam bidang

keuangan. Ketika perusahaan semakin berkembang, sistem yang dilaksanakan secara manual dapat menjadi penghambat jalannya produk hingga sampai ke tangan konsumen. Hal ini dapat merugikan perusahaan karena kecepatan menjadi kunci untuk bersaing dengan bisnis lainnya.

Suatu perusahaan atau organisasi dalam melakukan kegiatan bisnis tentunya harus mencatat setiap transaksi yang dilakukan seperti halnya transaksi penjualan. Momen yang tepat dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dan menata usaha dalam manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik tentunya diperlukan pencatatan transaksi yang setiap waktu dan setiap hari (Erstiawan, et al, 2021). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan dari hasil penjualan yang telah dilakukan. Saat melakukan suatu transaksi penjualan, penggunaan teknologi dibutuhkan dalam keakuratan pencatatan dari transaksi yang dilakukan.

Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang merupakan salah satu koperasi yang menjual alat tulis kantor, minuman toko, peralatan dan perlengkapan pakaian di lingkungan Polrestabes Palembang. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ketua koperasi, Pencatatan penjualan pada Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang masih dilakukan dengan cara setiap penjualan akan dicatat pada nota setelah itu persediaan barang juga dilakukan pemeriksaan setiap hari secara manual dan direkap melalui *microsoft excel* diakhir bulan untuk menjadi petunjuk persediaan barang bulan selanjutnya.

Hal tersebut menimbulkan hambatan dalam pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan karena harus disusun secara manual setiap harinya lalu di akhir bulan masih harus dibandingkan lagi data yang disusun secara manual dengan data yang akan disusun pada *microsoft excel*. Oleh karena itu, karyawan di setiap akhir bulan selalu kesulitan untuk melakukan penyesuaian menyebabkan kekeliruan dalam pencatatan data serta membutuhkan waktu yang lama sehingga pencatatan tidak bisa dilakukan secara tepat dan cepat. Selain itu, pemilik usaha merasa kesusahan untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan dari penjualan koperasi yang mereka lakukan setiap harinya

karena hanya bisa melihat data yang sudah tersusun rapi pada setiap akhir bulan. Berikut ini hasil percobaan penemuan kembali data penjualan yang dilakukan oleh penulis di Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang:

Tabel 1.1
Hasil Percobaan Penemuan Kembali Data Penjualan

No	Jenis Barang	Nama Barang	Tanggal Transaksi	Waktu Penemuan
1	Alat Tulis Kantor	Maps Kertas	Per 31 januari	1 Menit
2	Makanan	Yupi Gummy Pizza 23 gram	Per 31 januari	3 Menit
3	Toko	Lambang Penyedik Bintara Perwira	Per 31 januari	3 Menit
4	Alat Tulis Kantor	Pena Tinta Kenko	Per 29 februari	1 Menit
5	Minuman	You C1000	Per 29 februari	1 Menit
6	Toko	Jilbab ASN	Per 29 februari	3 Menit
7	Alat Tulis Kantor	Materai 10.000	Per 31 maret	1 Menit
8	Minuman	Tea Pucuk	Per 31 maret	1 Menit
9	Toko	Pangkat PNS Gol.2	Per 31 maret	3 Menit
10	Alat Tulis Kantor	Map Kambing	Per 30 april	1 Menit
11	Minuman	Le Mineral	Per 30 april	1 Menit
12	Toko	Pin Pelopor	Per 30 april	3 Menit

Sumber: Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang, 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa melakukan penemuan kembali surat dan dapat disimpulkan waktu penemuan arsip membutuhkan waktu 5-10 menit bahkan terdapat transaksi yang tidak ditemukan. Hal ini dapat berdampak buruk saat menemukan kembali surat yang diperlukan karena memerlukan waktu lebih dari 1 (satu) menit, sedangkan menurut The Liang Gie (2007:126) mengemukakan bahwa “Jangka waktu yang disepakati para ahli patokan untuk menemukan kembali suatu arsip maksimal 1 menit”. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan mulai dari alat dan perlengkapan untuk meningkatkan pengelolaan pencatatan yang belum baik, sehingga dapat mengurangi waktu yang diperlukan dalam pencarian pencatatan data.

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut yaitu meningkatkan sistem pencatatan penjualan agar bisa melakukan pembaruan setiap harinya. Untuk meningkatkan sistem tersebut diperlukannya suatu

aplikasi pencatatan penjualan berbasis elektronik seperti *Microsoft Access 2016*. Dengan menggunakan program *Microsoft Access* dapat memudahkan Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang dalam melakukan pencatatan penjualan barang yang mereka jual.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu aplikasi pengolahan data mengenai pencatatan penjualan barang pada Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang dengan program *Microsoft Access* agar informasi yang disajikan lebih akurat dan relevan serta mempermudah pencatatan yang dilakukan. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“PENCATATAN PENJUALAN BARANG PADA KOPERASI PRIMER KOPERASI KEPOLISIAN (PRIMKOPPOL) POLRESTABES PALEMBANG DENGAN APLIKASI *MICROSOFT ACCESS 2016*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka “Bagaimana Pencatatan Penjualan Barang Pada Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang Dengan Aplikasi *Microsoft Access 2016* ?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada kesempatan ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pembahasan tentang pembuatan pencatatan penjualan barang dengan aplikasi *microsoft access 2016* pada koperasi primer koperasi kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak ditulis penulis dalam penulisan ini yaitu:

1. untuk mengetahui sejauh mana koperasi primer koperasi kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang dapat mendeskripsikan pencatatan penjualan barang yang mereka jual.
2. untuk mengetahui sejauh mana koperasi primer koperasi kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang dapat memperbaiki pencatatan penjualan barang yang mereka jual dengan aplikasi *microsoft access* 2016.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoristis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Koperasi PRIMKOPPOL Palembang

1). Penelitian ini diharapkan dapat membantu koperasi primer koperasi kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestaabes Palembang dalam memperbaiki sistem pencatatan penjualan barang yang mereka jual.

2). Penelitian ini diharapkan dapat membantu koperasi primer koperasi kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang mengurangi resiko kesalahan dalam mengolah data laporan penjualan.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian mengenai pencatatan penjualan barang koperasi primer koperasi kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang dengan menggunakan aplikasi *Miscorosoft Access 2016*.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Primer Koperasi Kepolisian PRIMKOPPOL Polrestabes di Jalan Gub H Bastari, 1 Ulu, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. Adapun ruang lingkup pembahasan Laporan Akhir ini yaitu :“Rancangan Pencatatan Penjualan Barang Pada Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang Dengan Aplikasi *Microsoft Access 2016*”.

1.5.2 Pendekatan Penelitian

Menurut Sirajuddin Saleh (2017:11), Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya. Metode penelitian pada penulisan laporan akhir ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian ini dilakukan dalam meneliti objek suatu kondisi atau fenomena dengan kondisi yang nyata untuk dapat membuat gambaran umum yang sistematis dan akurat.

1.5.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data yang digunakan pada penelitian laporan akhir, sebagai berikut:

a) Jenis Data

Dalam metode penelitian laporan akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2016:4) “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah social”. Dengan mengumpulkan data, peneliti dapat menjawab pertanyaan tertentu, menguji hipotesis, hingga menilai hasil. data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan riset kepustakaan.

b) Sumber Data**1. Data Primer**

Menurut Yusi dan Idris (2016:109). “Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya”. Data yang digunakan dalam laporan akhir ini penulis memperoleh dari hasil wawancara langsung kepada ketua koperasi primer koperasi kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Indris (2016:109) , “Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk aplikasi”. Data sekunder yang didapatkan oleh penulis merupakan dokumen-dokumen yang diperoleh dari koperasi primer koperasi kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang secara langsung yaitu berupa: data tentang sejarah koperasi, visi, misi, pencatatan penjualan, daftar harga, dan struktur organisasi beserta uraian tugas.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penulisan laporan akhir ini untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*field research*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan datang secara langsung ke tempat yang menjadi objek pembahasan untuk memperoleh data-data yang penulis butuhkan. Menurut Sugiyono (2018:14-15), Penelitian lapangan adalah penelitian di mana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer. Riset yang dilakukan merupakan hasil dari penelitian secara langsung dan pendekatan pada objek yang diteliti dan penulis menggunakan metode yaitu:

a) Wawancara

Menurut Afrizal (2019:153), “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (*informan*)”. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara yang terstruktur. Hal ini dikarenakan pokok-pokok pertanyaan sudah dibuat kerangka dan garis besarnya. Dengan ini untuk mengumpulkan data wawancara dilakukan dengan cara langsung oleh penulis.

b) Dokumentasi (*Documentation*)

Mardawani (2020:52), “dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis

dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian”. Pada penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi untuk membantu dan mempermudah tiap-tiap bagian kerja dalam mendokumentasikan foto maupun video didalam satu wadah penyimpanan sehingga ketika di butuhkan oleh pengguna lain di dapatkan dengan mudah.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Menurut Sugiyono (2018:15), penelitian kepustakaan adalah penelitian di mana data tidak diperoleh dari lapangan tetapi dari perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan referensi, dokumendokumen yang berisi data yang telah teruji validitasnya. Data hasil penelitian kepustakaan disebut data sekunder karena data tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya. Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan dengan cara mencari dan membaca buku-buku, jurnal-jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan sebagai referensi dan pedoman penulisan laporan ini.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu dengan metode analisis penelitian kualitatif dalam Pencatatan Penjualan Barang Pada Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang Dengan Aplikasi *Microsoft Access 2016*. Metode analisis ini merupakan metode berupa data-data yang tidak berbentuk angka atau numeric, dengan metode penelitian kualitatif maka penelitian ini akan menggambarkan keadaan objek penelitian dan kemudian dideskripsikan secara faktual dan akurat. Metode penelitian kualitatif ini merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh

dimana selanjutnya akan dikembangkan sesuai dengan pola tertentu menjadi sebuah laporan, maka dapat dikatakan bahwa data deskriptif kualitatif ini bersifat induktif. Analisis data penelitian pada laporan akhir ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu dengan analisis data pada saat sebelum, analisis data pada saat berlangsung, dan analisis data pada saat selesai berikut tahapannya:

1. Analisa data pada saat sebelum pembuatan laporan yaitu dilakukan analisa terhadap data dari hasil studi pendahuluan atau dari data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus pada penelitian yang akan dilakukan, dimana fokus pada tahap ini masih bersifat sementara.
2. Analisa pada saat berlangsung yaitu melakukan analisa data dengan melakukan penelitian secara langsung dari tempat yang akan diteliti melalui wawancara dengan ketua Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang, serta melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dokumen-dokumen atau bukti tertulis seperti catatan tertulis perusahaan. Pengumpulan data tersebut dilakukan sampai peneliti memperoleh data mengenai perlunya *microsoft access* 2016 dalam pencatatan penjualan barang Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang.
3. Analisa data pada saat selesai yaitu dilakukan dengan kajian data dari data yang diperoleh untuk mendapatkan sebuah gambaran kondisi umum dan menyeluruh dari objek yang akan diteliti. Proses selanjutnya adalah menyusun pembuatan pencatatan penjualan barang pada Koperasi Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Polrestabes Palembang dengan aplikasi *microsoft access* 2016 yang akan dirancang dan diimplementasikan sehingga dapat menentukan kesimpulan dalam laporan akhir penelitian ini.

